

PELATIHAN PENGGUNAAN MOBILE ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL) SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MANDIRI

Mega Fitri Wulandari^{1)*}, Irfiani Bakri²⁾, Reski Amalia S³⁾

Politeknik Negeri Manado, Indonesia

*Corresponding author: wulandarimegafitri@polimdo.ac.id

ABSTRAK

Mobile Assisted Language Learning (MALL) adalah pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang memanfaatkan teknologi mobile seperti smarthphone dan tablet. Kemampuan Bahasa Inggris (English Skill) yaitu speaking, listening, reading dan writing dapat dilatih dengan pendekatan tersebut, yaitu melalui berbagai aplikasi MALL yang tersedia dan dapat dimanfaatkan secara gratis. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki pengetahuan tentang banyaknya aplikasi yang tersedia dan cara penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut dalam meningkatkan skill Bahasa Inggris. Sehingga kegiatan ini perlu dilaksanakan agar mahasiswa dapat memanfaatkan MALL secara maksimal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode workshop yang diikuti oleh 20 orang peserta mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado. Hasil dari kegiatan ini yaitu memberikan dampak positif kepada peserta yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi berbasis MALL yang ada. Peserta tidak hanya mendapat pengetahuan teori namun melakukan praktik langsung dengan pendampingan oleh tim pengabdian. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya terpaku selama di kelas, namun dapat juga dilakukan secara mandiri dan fleksibel dimanapun dan kapanpun.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris, MALL

PENDAHULUAN

Di Politeknik Negeri Manado khususnya di Program Studi Manajemen Bisnis, Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dijalani oleh mahasiswa sebanyak 6 semester dimulai dari *General English* hingga *English for Business*. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan Misi Politeknik Negeri Manado yaitu "Menjadikan Politeknik Negeri Manado sebagai Perguruan Tinggi Vokasional Unggul dan Berstandar Internasional". Banyaknya mata kuliah Bahasa Inggris yang diberikan, diharapkan dapat membiasakan mahasiswa dalam mengaplikasikan Bahasa Inggris pada kehidupan sehari-hari dan menerapkannya pada dunia kerja. Hal ini sejalan dengan Amalia, S, R., Rut, W., & Wulandari, M. (2024) yang menyatakan bahwa sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Manado menyadari pentingnya peningkatan kemampuan bahasa

Inggris bagi para mahasiswa untuk menyiapkan tenaga kerja yang profesional.

Widhiatama, D. A., & Dangin, D. (2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang banyak dikembangkan saat ini adalah media pembelajaran bahasa berbantuan seluler. Salah satu strategi pembelajaran yang memanfaatkan media seluler adalah *Mobile Assisted Language Learning* (MALL). MALL adalah pembelajaran bahasa dengan memanfaatkan teknologi dan perangkat telekomunikasi (*mobile devices*). Perangkat yang digunakan adalah yang dapat dibawa untuk belajar dimanapun dan kapanpun, seperti laptop, tablet dan smartphome. MALL dapat mendukung pembelajaran Bahasa Inggris baik secara formal maupun informal yang artinya pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan diluar kelas (Azli, Shah, and Mohamad, 2018).

Beberapa aplikasi MALL yang populer digunakan yaitu Quizzlet, Duolingo, Memrise, Babbel, Busuu, Rosetta Stone, HelloTalk, dan LingQ.

Quizlet merupakan aplikasi yang menyediakan set kartu flash untuk menghafal kosakata bahasa. Duolingo menyediakan latihan interaktif yang menggabungkan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Memrise memberikan banyak kartu memori dan pengulangan spasi. Babbel dirancang oleh ahli bahasa yang berfokus pada percakapan praktis, singkat dan terstruktur. Busuu memberikan pengalaman belajar bahasa dengan pelajaran yang terstruktur dan umpan balik dari penutur asli. Rosetta Stone berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa melalui konteks visual dan audio. HelloTalk memberikan kesempatan kepada pengguna untuk belajar bahasa dengan berbicara langsung dengan penutur asli dari seluruh dunia. Sedangkan LingQ menyediakan materi bacaan dan audio asli untuk membantu meningkatkan pemahaman dalam konteks yang nyata.

Penelitian tentang *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) dalam peningkatan language skill sudah banyak dilakukan pada berbagai subjek penelitian. Mislanya penelitian yang dilakukan oleh Arvanitis & Krystalli (2020) yang meneliti tentang penggunaan MALL khususnya penggunaan smarphone dan tablet dalam pengajaran dan menemukan ada lebih dari tiga ratus empat puluh (340) publikasi seperti artikel jurnal, makalah prosiding konferensi, bab buku dan buku yang terbit terkait *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) ssejak 10 tahun terakhir yaitu pada 2010 – 2020. Selanjutnya penelitian lain dilakukan oleh Al-Shehab (2020) dengan judul *The Role of Mobile-assisted Language Learning (MALL) in Enhancing the Writing Skills of Intermediate IEP Students: Expectations vs Reality*. Hasil dari studi tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam menulis (writing) menjadi meningkat dengan adanya penggunaan mobile technology.

Berdasarkan hasil pengamatan saat proses belajar mengajar, mahasiswa hanya memanfaatkan aplikasi google translate untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris mereka. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang

banyaknya aplikasi lain yang dapat digunakan. Wulandari & Bakri (2023) menyebutkan bahwa mahasiswa tidak menyadari banyaknya aplikasi yang dapat membantu mereka untuk belajar bahasa Inggris terutama kosakata, baik di dalam maupun di luar ruang kelas. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan dan pelatihan dalam penerapan MALL secara langsung kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat melakukan pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri mengingat adanya keterbatasan waktu tatap muka saat di kelas.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 31 Mei 2024. Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah mahasiswa di lingkungan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado dengan jumlah khalayak sasaran adalah 20 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti metode yang digunakan oleh Maisarah, I., Yunita, W., & Azwandi, A. (2022) yaitu metode *workshop*.

Tahapan kegiatan pada pelatihan ini yaitu pertama, memberikan materi secara umum oleh tim pengabdian tentang *Mobile Assisted Language Learning* dan secara khusus materi tentang aplikasi Quizlet dan Duolingo yang akan menjadi bahan praktik. Kedua, peserta menginstall aplikasi tersebut di smarphone masing-masing dan mulai membuat akun. Ketiga, pendampingan dalam penggunaan aplikasi Quizlet dan Duolingo yang didampingi langsung oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat. Keempat, yaitu pengisian kuesioner (evaluasi) oleh peserta untuk mengetahui respon peserta setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

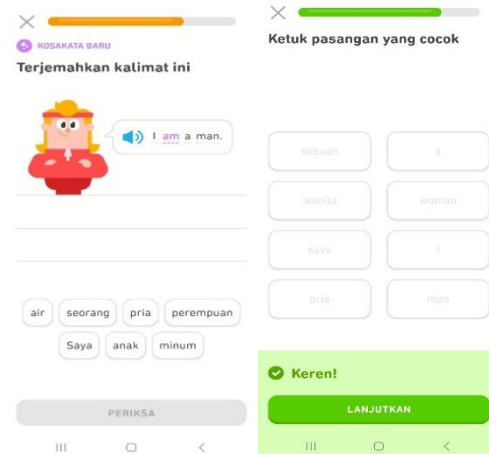
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan baik dan menghasilkan banyak hasil positif bagi peserta yang berpartisipasi. Pertama, para peserta menunjukkan ketertarikan pada materi *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) yang disampaikan oleh

narasumber. Penggunaan smarthphone yang memang sudah dimiliki oleh semua peserta membuat proses pelatihan lebih menyenangkan dan tidak terlalu mengintimidasi. Ini meningkatkan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan pelatihan ini.

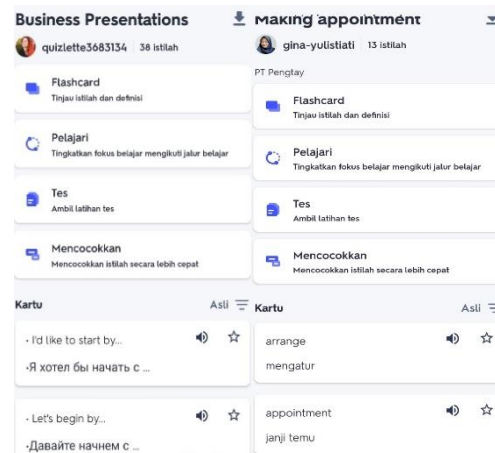
Pelatihan ini menjelaskan secara rinci aplikasi apa saja yang umum dan dapat digunakan peserta dalam mendukung pembelajaran mereka. Seperti fitur utama yang disediakan, cara penggunaannya, dan bagaimana aplikasi tersebut dapat diintegrasikan dalam rutinitas belajar peserta terutama dalam mengasah skill Bahasa Inggris. Selanjutnya peserta diberikan pengetahuan tentang cara mengakses ke berbagai aplikasi seperti Quizzlet, Duolingo, Memrise, Babbel, Busuu, Rosetta Stone, HelloTalk, dan LingQ yang dapat mereka gunakan kapan saja dan di mana saja. Tidak hanya menjadi lebih fleksibel namun dengan memanfaatkan berbagai aplikasi ini pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan.



Gambar 1. Penjelasan Materi



Gambar 2. Tampilan Duolingo pada Smartphone



Gambar 3. Tampilan Quizlet pada Smartphone

Setelah penjelasan materi selesai, peserta diminta untuk mengunduh dua contoh aplikasi, yaitu Quizlet dan Duolingo sebagai bahan praktik untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris berbasis MALL. Proses pengunduhan ini menjadi langkah awal yang penting karena kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan aplikasi ini menjadi tolak ukur keberhasilan pelatihan.



Gambar 4. Praktek oleh mahasiswa

Tim pengabdian secara aktif membimbing peserta yang mengalami kendala. Kendala umum yang ditemukan oleh peserta adalah keterbatasan ruang penyimpanan dan kurangnya pengalaman dalam menggunakan aplikasi pembelajaran. Tim pengabdian menyediakan bantuan langsung secara individual untuk memastikan semua peserta dapat berhasil mengunduh aplikasi dan membuat akun di Quizlet dan Duolingo tanpa hambatan. Pendampingan secara individu ini juga mengurangi rasa enggan untuk belajar.



Gambar 5. Pendampingan

Di akhir kegiatan, peserta mengisi kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan untuk mengevaluasi hasil kegiatan, yaitu:

1. Materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan anda.
2. Materi yang disampaikan mudah difahami.
3. Materi bermanfaat dan menambah wawasan.
4. Pendampingan dalam penggunaan aplikasi sangat membantu.
5. Aplikasi MALL membantu anda mempelajari Bahasa Inggris.
6. Anda merasa lebih termotivasi untuk terus belajar Bahasa Inggris setelah

mengikuti pelatihan.

7. Anda merasa lebih termotivasi untuk memanfaatkan MALL saat belajar Bahasa Inggris.

Skala:

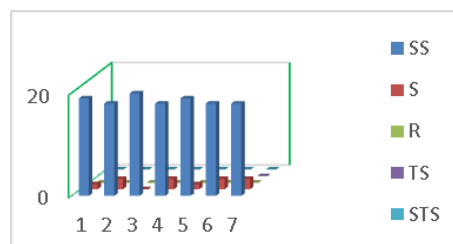
SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju



Grafik 6. Persentase (%) respon peserta

Grafik 1 di atas menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini memperoleh respon yang sangat positif. Sebanyak 93% peserta setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat, menambah wawasan dan menjadi termotivasi untuk memanfaatkan MALL dalam mengasah skill Bahasa Inggris. Banyak peserta yang sebelumnya tidak terbiasa dengan aplikasi pembelajaran menjadi familiar dan termotivasi untuk menggali lebih banyak ilmu pada semua aplikasi yang telah dijejaskan.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Rahmawati, W. T., Harahap, Y. M., Ginting, R., Anggraini, P. R., & Maulana, A. A. (2023); Widhiatama, D. A., & Dangin, D. (2021); Losi, R. V., Putra, E., Rosida, S., Sendy, B., & Indriani, R. (2023); yang dapat disimpulkan bahwa sosialisasi atau pelatihan tentang penggunaan *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) dapat memberikan dampak positif dalam mengasah kemampuan Bahasa Inggris yang lebih baik. Tidak hanya itu, dengan adanya pendampingan secara personal dapat meningkatkan keterlibatan peserta dalam menggali fitur penting yang bermanfaat pada setiap aplikasi.

PENUTUP

Mobile Assisted Language Learning (MALL) adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang memanfaatkan alat komunikasi seperti smartphone dan tablet. Materi pembelajaran yang interaktif dapat diakses dan dimanfaatkan untuk pembelajaran Bahasa Inggris sehingga belajar tidak hanya dapat diterima di dalam kelas namun dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya pengetahuan tentang MALL tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris, namun juga meningkatkan fleksibilitas yaitu dapat belajar dimanapun kapanpun dengan memanfaatkan smarthphone yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shehab. (2020). The Role of Mobile-assisted Language Learning (MALL) in Enhancing the Writing Skills of Intermediate IEP Students: Expectations vs Reality. *Language Teaching Research Quarterly*, Vol.20, 1–18.
- Amalia. S. R., Rut, W., & Wulandari, M. (2024). Pelatihan dan Simulasi TOEFL sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris di UKM Bahasa Politeknik Negeri Manado. *Prosiding Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi*, 1(1), 62-68. Retrieved from <https://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/semnas/article/view/943>
- Arvanitis dan Krystalli. (2020). Mobile Assisted Language Learning (MALL): Trends from 2010 to 2020 Using Text Analysis Techniques. *European Journal of Education*. Volume 4, Issue 1, 13-22.
- Azli, W. U. A. W., Shah, P. M., & Mohamad. (2018). Perception on the Usage of Mobile Assisted Language Learning (MALL) in English as a Second Language (ESL) Learning among Vocational College Students. *Creative Education*. Volume 9(1), 84–98.
- Losi, R. V., Putra, E., Rosida, S., Sendy, B., & Indriani, R. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Mobile-Assisted Language Learning (Mall) Sebagai Media Belajar Digital Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris Remaja Di Desa Besilam. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 566-578.
- Maisarah, I., Yunita, W., & Azwandi, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Nasional Untuk Guru Bahasa Inggris di Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3), 1077-1081.
- Rahmawati, W. T., Harahap, Y. M., Ginting, R., Anggraini, P. R., & Maulana, A. A. (2023). Pengenalan Mobile Assisted Language Learning (MALL) untuk Berlatih Pronunciation. *JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI (JTCSA)*, 3(2), 50-56.
- Widhiatama, D. A., & Dangin, D. (2021). Pelatihan Penggunaan Teknologi untuk Pengajaran Bahasa Inggris secara Inovatif Di Kelas untuk Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Bantul: Training on the Use of Technology for Innovative Teaching in English Classes for MGMP Teachers in Bantul District. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 400–405. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i4.1877>
- Wulandari, M. F., & Irfiani, B. (2023). Enhancing Business Management Students' English Vocabulary through Quizlet: Exploring Classroom Action Research. *JET (Journal of English Teaching)*, 9(3), 350-360.